

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari penelitian yang terbatas ini memberikan petunjuk bahwa persoalan masyarakat lokal yang termarginalkan akibat penetrasi kapital yang selama ini dianggap bodoh, merusak hutan sehingga perlu dibina tidaklah sesederhana itu. Persoalan yang muncul, bukanlah karena persoalan teknologi dan fisik semata, yang lebih menentukan nampaknya adalah masalah sosial budaya. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil penelitian tentang perubahan ekosistem di daerah Talang Mamak, memperoleh kesimpulan bahwa :

1. Budaya tradisional Talang Mamak sangat terkait erat secara langsung dengan proses sosial, ekonomi, dan ekologi masyarakat yang bersangkutan. Dengan demikian akibat perubahan ekosistem di daerahnya telah terjadi kegoncangan dalam sistem sosial mereka. Kegoncangan terutama dalam hal sumber ekonomi dan budaya perladangan mereka. Hasil kajian yang ditemukan dalam penelitian ini, ternyata dengan masuknya penetrasi kapital telah melemparkan masyarakat Talang Mamak dari ketidakpastian sumber ekonomi yang selama ini mereka dapatkan dari sumber daya hutan.
2. Dengan semakin sulitnya areal ladang yang dapat dibuka, menyebabkan masa bero semakin pendek sehingga kesuburan tanah semakin menurun yang selalu diiringi dengan kegagalan panen. Seiring dengan masuknya

berbagai proyek ke daerah mereka, menjadikan areal hutan semakin padat dan sempit. Habitat fauna dan flora semakin kecil, efek lain yang ditimbulkan adalah meningkatnya serangan hama, seperti babi, monyet, tikus, rusa yang banyak mengganggu tanaman penduduk lokal. Kondisi ini semakin menyulitkan penduduk lokal dari ketidakpastian sumber ekonomi mereka.

3. Masyarakat Talang Mamak, mulai merasa *teralienasi* di tengah-tengah para penduduk pendatang yang nota bene semula di situ adalah tanah kelahiran mereka sendiri. Keadaan ini menjadi sungsang dalam benak pikiran orang lokal, di mana mereka terbiasa mayoritas di daerahnya. Beberapa upacara yang dianggap oleh mereka sakral, seperti , menjemput bidan, basolang-manugal, upacara sima, berladang dan berburu seiring dengan masuknya berbagai proyek semakin lenyap. Hal ini yang lebih merupakan *culture shock* ketimbang berupa pengalaman baru bagi mereka.
4. Beberapa kendala yang terjadi dalam proses pengembangan mereka, dapat bersifat internal maupun eksternal. Untuk kendala internal antara lain; SDM mereka yang umumnya rendah, kecilnya peluang daya saing baik secara ekonomi, sosial dan politik. Selain itu umumnya mereka memiliki sikap inferior terhadap orang lain. Sedangkan kendala eksternal adalah; kurangnya kepedulian pihak luar dalam melibatkan mereka dalam pembangunan, terjadinya desakan ekologis dari pihak luar menyebabkan siklus ladang semakin kurang dan produktivitas jadi kecil, selain itu

program resettlement penduduk desa di masa lalu dilakukan masih setengah hati (baca: tidak tuntas).

5. Hal lain yang terjadi dalam proses pengembangan masyarakat sekitar hutan, masih ditemui juga beberapa hal, yaitu : pengawasan hutan idealnya harus dilakukan secara bersama, tetapi saat ini hanya tertumpu pada Polisi Hutan Dishutbun Kab. Inhu yang jumlahnya hanya 15 orang untuk seluruh Kabupaten Indragiri Hulu. Masih sering terjadi Konflik dalam Penetapan Batas Hutan antara masyarakat Dengan Konsesi Perusahaan. Karena di lapangan Sulit sekali Membedakan Kawawasn Hutan dengan tanah masyarakat karena pal-palnya tidak jelas. Untuk mengurangi hal itu sebaiknya kawasan perkebunan sedapat mungkin dipisahkan dengan kawasan hutan.

2. Rekomendasi Kebijakan.

Dari hasil kajian ini ada rekomendasi yang mungkin relevan untuk dilakukan adalah :

1. Perlu peninjauan ulang kembali beberapa proyek yang selama ini dilakukan di daerah Talang Mamak, yang sekiranya banyak memanfaatkan lahan ulayat mereka. Peninjauan ulang kembali dimaksudkan untuk melakukan evaluasi sejauh mana dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut terhadap masyarakat. Setiap proyek yang dilaksanakan sebaiknya perlu melakukan studi kelayakan yang optimal dan melibatkan masyarakat yang dijadikan sasaran. Program *Community*

Development oleh pihak perusahaan sebaiknya benar-benar dilaksanakan dengan konsisten dan kontinyu dengan pendekatan partisipatif.

2. Tindakan tegas perlu dilaksanakan oleh aparat terhadap pencurian kayu dan perburuan hewan oleh pihak luar, karena mengganggu ekosistem hutan masyarakat Talang Mamak. Sementara itu kurangnya polisi hutan yang ada di wilayah kerja Dishutbun Kabupaten Indragiri Hulu perlu ditambah dan dilakukan pembinaan yang tepat guna menghindari kolusi antara mereka dengan pihak lain dalam penanganan masalah hutan.
3. Diperlukan sinkronisasi program penanggulangan kemiskinan masyarakat dengan kebutuhan spesifik wilayah/desa melalui proses perencanaan secara partisipatif dan proses pendampingan masyarakat dalam pelaksanaannya oleh pihak-pihak terkait dan memiliki komitmen terhadap upaya penanggulangan kemiskinan.
4. Pemerintah Daerah perlu mengkaitkan aturan formal dan non formal dalam penanganan masalah hutan, untuk itu perlu masukan dari masyarakat sekitar Hutan Adat, Pemegang Hak Hutan Adat LSM, pihak akademisi dan Pemerintah dengan informasi yang mendukung.
5. Pembangunan prasarana dan sarana perdesaan perlu dilakukan terutama transportasi untuk hasil pemasaran masyarakat. Perlu introduksi teknologi tepat guna, sederhana dan mampu mereka serap untuk peningkatan nilai tambah hasil produksi usaha taninya. Dalam hal ini masyarakat perlu dilibatkan dalam menentukan jenis komoditi dan teknologi yang akan mereka gunakan. Teknologi dimaksudkan di sini tidak harus teknologi yang tinggi dan mahal tetapi yang sederhana

(minimal menghasilkan barang setengah jadi) yang mampu mereka serap yang menghasilkan nilai jual agak lebih baik daripada bahan mentah.

6. Diperlukan pembentukan kelembagaan ditingkat mereka. Pembentukan kelembagaan harus dibentuk secara partisipatif, sehingga kelembagaan yang dibentuk sesuai dengan aspirasi mereka dan mereka merasa memiliki. Sehingga tidak akan menjadi sekedar papan nama saja. Di sini keterlibatan peran pendamping sebelum mereka mandiri mutlak diperlukan.
7. Untuk pendampingan dan advokasi diperlukan mitra kerja dengan LSM lokal yang profesional dan terukur yang berdomisili di Rengat atau Pekanbaru untuk bekerjasama dan menjadi partner lokal dalam menggagas, menelorkan dan menjalankan program-program bersama, antara pemerintah, swasta dan masyarakat.
8. Perlu juga dibentuk semacam 'forum hutan adat' untuk menanggapi Ranperda Hutan Adat yang akan dikeluarkan oleh Pemda Indragiri Hulu secara lebih luas yang meliputi antar *stakeholders* baik masyarakat desa, masyarakat kota, pemerintah, perguruan tinggi, LSM profesional, asosiasi-asosiasi pengusaha, perusahaan-perusahaan swasta, dan asosiasi-asosiasi profesional lainnya sebagai wadah aspirasi dan forum rembuk permasalahan yang mungkin muncul.

Demikian beberapa rekomendasi kebijakan yang dapat diberikan untuk perbaikan pengembangan masyarakat Talang Mamak di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, Oekan S. 1990. *Indonesian Transmigrant and Adaptation: An Ecological Anthropology Perspective*, Submitted in Partial Satisfaction of the requirement for the degree Doctor of Philosophy in Anthropology in the Graduate Division of The University of California at Berkeley
- Anonim, 1980. Where Have All The Forests Gone ?. *Majalah Newsweek*, 6 Oktober
- Anonim. 2002. Hilangnya Social Capital, dalam *Warta Sosial BKKS Propinsi Jawa Timur*
- Anonim. 2002. *Pelarangan Penebangan di Kawasan Lindung Oleh Pemerintah: Sah Secara Hukum*, Yayasan WWF Indonesia – Yayasan Kehati, Jakarta 11 November
- Arief, Sritua dan Adi Sasono, 1984. *Ketergantungan dan Keterbelakangan*, PT. Sinar Harapan Jakarta.
- Atal, Yogesh dan P.L.Bennagen, 1983. Swidden Cultivation in Asia, *Unesco Regional Office for Education in Asia and The Pacific* (Volume 1), Bangkok.
- Attir, Mustafa, Burkart Holzner dan Zdeneck Zuda, 1989. *Sosiologi Modernisasi*, CV. Tiara Wacana Yogyakarta
- Bernard, Russell, 1994. *Research Method in Anthropologi*, Sage Publication, Thousand Oaks London-New Delhi
- Bodley, John H, (tanpa tahun) *Anthropology and Contemporary Human Problems*, Washington State University, Benjamin/Cumming.
- Bodley, John H, (1990). *Victims of Progress*, Mayfield Publishing Company California
- Brewbaker, J.L, 1981. *Nitrogen Fixing Tree Resources: Potentials and Limitation*, tanpa penerbit
- Creswell, John H, 1994. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*, Sage Publication, Thousand Oaks London-New Delhi
- Dove, Michael R (eds), 1985. *Peranan Kebudayaan Tradisional Indonesia dalam Modernisasi*, Yayasan Obor Indonesia
- Dove, Michael R dan Sugeng Martopo, 1987. *Manusia dan Alang-Alang di Indonesia*, Gajah Mada University Press

- Dove, Michael R, 1987. *Sistem Perladangan di Indonesia: Studi Kasus Dari Kalimantan Barat*, Gajah Mada University Press
- Dyson, Laurentius, 1986. *Pola Pemanfaatan Lahan Oleh Transmigran Asal Jawa di Desa Sumber Sari Kalimantan Timur*, Tesis Magister PPS Universitas Indonesia, belum diterbitkan
- Fathoni, Tachir, 2003. *Departemen Kehutanan Koordinasi Dengan Mabes TNI Dalam Pemberantasan Penebangan Liar*, Dewan Pertahanan Nasional, Jakarta, Januari
- Florus, Paulus (eds), 1994. *Kebudayaan Dayak; Aktualisasi dan Transformasi*, PT. Gramedia kerjasama IDR, Jakarta
- Geertz, Clifford, 1983. *Involusi Pertanian: Proses Perubahan Ekologi di Indonesia*, Bhratara Jakarta
- Haryadi, (tanpa tahun) *Permasalahan Utama Lingkungan*, Modul 1 AMDAL PPLH, Universitas Brawijaya Malang
- Kartodirjo, Sartono dan Djoko Suryo, 1991. *Sejarah Perkebunan di Indonesia: Kajian Sosial Ekonomi*, PT. Aditya Media Yogyakarta
- Miles, M.B dan Huberman, A.M. 1984/ *Qualitative Data Analysis: A Source Of New Methods*, Beverly Hills: Sage Publication.
- Moran, Emilio F, 1979. *Human Adaptability: An Introduction to Ecological Anthropology*, Wadworth Publishing Company, California.
- Mubyarto (eds), 1991. *Desa-Desa di Perbatasan Kalimantan Timur: Kajian Sosial Ekonomi*, P3PK UGM Kerjasama dengan PT. Aditya Media Yogyakarta
- Mubyarto (eds), 1992 a. *Perekonomian Rakyat Kalimantan*, P3PK UGM Kerjasama dengan PT. Aditya Media Yogyakarta
- Mubyarto (eds), 1992 b. *Riau Dalam Kancah Perubahan Ekonomi Global*, P3PK UGM Kerjasama dengan PT. Aditya Media Yogyakarta
- Mubyarto, 1992 c. *Desa dan Perhutanan Sosial: Kajian Sosial Antropologis di Propinsi Jambi*, P3PK UGM Kerjasama dengan PT. Aditya Media Yogyakarta
- Nurjaya, I Nyoman, 2001. *Magersari : Studi Kasus Pola Hubungan Kerja Penduduk Setempat Dalam Pengusahaan Hutan*, Disertasi Program Pascasarjana Universitas Indonesia, Jakarta
- Nurjaya, I Nyoman, 2006. *Pengelolaan Sumber Daya Alam; Dalam Perspektif Antropologi Hukum* , Kerjasama Program Magister Ilmu Hukum

Program Pascasarjana Universitas Brawijaya dengan Penerbit Universitas Negeri Malang

- Padoch, Christine dan Nancy Lee Peluso, 1996. *Borneo in Transition: People, Forest, Conservation and Development*, South East Asian Social Science Monograph, Oxford University Press
- Padoch, Christine, 1978. *Migration and Its Alternative among The Iban of Serawak*, Submitted in The Partial Fulfilment of The Requirements for degree of Doctor of Philosophy in the Faculty of Political Science, Columbia University, 1978.
- Pelzer, Karl J, 1985. *Toean Keboen dan Petani: Politik Kolonial dan Perjuangan Agraria*, PT. Sinar Harapan Jakarta.
- Poerwanto, Hari, 2000. *Kebudayaan dan Lingkungan: Perspektif Antropologi*, Pustaka Pelajar Yogyakarta
- Popkin, Samuel, 1979. *The Rational Peasant: The Political Economy of Rural Society in Vietnam*, University of California Press
- Salman, Darmawan, 1995. Arah Perubahan Sosial Pasca Revolusi Hijau, dalam *Majalah Analisis CSIS*, Jakarta, Nomor 1
- Sandbukt, Oyvind dan Harry Wiriadinata, 1994. *Rain Forest and Resources Management*, Indonesian Institute of Sciences (LIPI), Jakarta
- Scott, James C, 1983. *Moral Ekonomi Petani: Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara*, LP3ES Jakarta
- Scott, James C, 1993. *Perlawanan Kaum Tani*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Sponsell, Leslie E, Robert C. Bailey dan Thomas N Headland, 1996. *Tropical Deforestation: The Human Dimention*, Columbia University Press, New York, Chichester West Sussex
- Steward, Julian H, 1959, *Native People Of South America*, McGraw Hill Company, New York-Toronto-London
- Steward, Julian H, 1979. *Theory of Culture Change: The Methodology of Multilinear Evolution*, University of Illinois, Fourth Paperback Printing
- Sumartana, DH (eds), 1996. *Kisah Dari Kampung Halaman*, Interfidei Yogyakarta
- Suparlan, Parsudi, 1993. Memukimkan Perambah Hutan, Bahan Seminar Sehari Mencari Model Penanganan Terpadu Kebijakan Pemukiman Perambah Hutan, dalam *Majalah Kehutanan Indonesia*, LPPIS-UI, Depok

Sutopo, Heribertus, 1988. *Pengantar Penelitian Kualitatif*, Pusat Penelitian UNS, Surakarta

Yusuf, Tengku Muhamad, 2002. *Asal-Usul Talang Mamak di Bumi Lancang Kuning*, SKK *Bahana Mahasiswa* Universitas Riau Pekanbaru